

ABSTRAK

ANALISIS RISIKO *MUSCULOSKELETAL DISORDERS* (MSDs) PADA PETANI SAAT POSISI TANDUR MENGGUNAKAN METODE *NORDIC* *BODY MAP* DAN REBA

(STUDI KASUS: KELOMPOK TANI DESA JATILAKSANA)

Oleh

Amalia Rachmah

20416226201072

Program Studi Teknik Industri

Penanaman padi di Karawang umumnya masih menggunakan metode tradisional yang kurang memperhatikan aspek ergonomi, terutama terkait postur tubuh saat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko gangguan *muskuloskeletal* pada petani saat melakukan aktivitas tandur menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), untuk mengidentifikasi bagian tubuh yang paling sering mengalami keluhan dengan metode *Nordic Body Map* (NBM), serta dibuatkannya alat tandur sederhana. Penelitian dilakukan pada Kelompok Tani Ciptakarya di Desa Jatilaksana, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang, yang merupakan kelompok tani aktif dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Metode REBA dan NBM dipilih karena dinilai relevan dengan kondisi nyata yang diobservasi di kalangan petani, khususnya dalam aktivitas tandur yang memiliki potensi risiko gangguan *muskuloskeletal*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini yaitu jenis keluhan terbanyak yang di rasakan pada petani yang pertama adalah bokong dengan skor 133, kedua adalah pinggang dengan skor 125, dan ketiga adalah punggung dengan skor 122. Tingkat risiko skor REBA awal sebesar 13 artinya level risiko sangat tinggi, dan tingkat risiko skor REBA akhir sebesar 4 artinya level risiko rendah. Alat tersebut terbuat dari pipa paralon, per besi dan juga karet gelang dengan tinggi sebesar kurang lebih 1 meter.

Kata Kunci: Ergonomi, *Musculoskeletal Disorder's*, Aktivitas Tandur, *Nordic Body Map*, REBA

ABSTRACT

RISK ANALYSIS OF MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) IN FARMERS DURING THE TANDUR POSITION USING THE NORDIC BODY MAP AND REBA METHODS

(CASE STUDY: JATILAKSANA VILLAGE FARMERS GROUP)

By

Amalia Rachmah

20416226201072

Study Program of Industrial Engineering

Rice cultivation in Karawang generally still uses traditional methods that do not pay much attention to ergonomic aspects, especially regarding body posture while working. This study aims to determine the level of risk of musculoskeletal disorders among farmers when performing planting activities using the Rapid Entire Body Assessment (REBA) method, to identify the parts of the body that most frequently experience complaints using the Nordic Body Map (NBM) method, and to create a simple planting tool. The study was conducted among the Ciptakarya Farmers' Group in Jatilaksana Village, Pangkalan Subdistrict, Karawang District, which is an active farmers' group engaged in agricultural extension activities. The REBA and NBM methods were chosen because they are considered relevant to the actual conditions observed among farmers, particularly in planting activities that have a potential risk of musculoskeletal disorders. Data collection was conducted through direct observation, interviews, and the distribution of questionnaires. The results of this study indicate that the most common type of complaint experienced by farmers is buttocks pain with a score of 133, followed by lower back pain with a score of 125, and thirdly, upper back pain with a score of 122. The initial REBA risk score of 13 indicates a very high risk level, while the final REBA risk score of 4 indicates a low risk level. The device is made of PVC pipe, iron bars, and rubber bands, with a height of approximately 1 meter.

Keywords: Ergonomics, Musculoskeletal Disorder's, Tandur Activity, Nordic Body Map, REBA